

**KONFERENSI KEPERAWATAN NASIONAL I IKATAN ALUMNI
JURUSAN KEPERAWATAN FKUB
2016**

**“Integrasi Pendidikan, Penelitian dan Pelayanan Keperawatan dalam
Peningkatan Profesionalisme”**



**Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002**

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00- (satu juta rupiah) atau paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan dan barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait, sebagaimana dimaksud ayat (1) dipidana dengan pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

**KONFERENSI KEPERAWATAN NASIONAL I IKATAN ALUMNI
JURUSAN KEPERAWATAN FKUB
2016**

**“Integrasi Pendidikan, Penelitian dan Pelayanan Keperawatan dalam
Peningkatan Profesionalisme”**

Editor

Ns. Ahmad Hasyim Wibisono, M.Kep,MNg



2016

**KONFERENSI KEPERAWATAN NASIONAL I IKATAN ALUMNI JURUSAN
KEPERAWATAN FKUB 2016**

Integrasi Pendidikan, Penelitian dan Pelayanan Keperawatan dalam Peningkatan Profesionalisme

© 2016 UB Press

Cetakan Pertama, November 2016
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
All Right Reserved

Editor : Ns. Ahmad Hasyim Wibisono, M.Kep,MNng
Perancang Sampul : Tim UB Press
Penata Letak : Tim UB Press
Pracetak dan Produksi : Tim UB Press

Penerbit:



UB Press

Jl. Veteran 10-11 Malang 65145 Indonesia
Gedung INBIS Lt.3
Telp: 0341-554357, Fax: 0341-554357 (call)
e-mail: ubpress@gmail.com/ubpress@ub.ac.id
<http://www.ubpress.ub.ac.id>

ISBN: 978-602-432-023-2
258 hal+xii, 21 cm x 29,7 cm

Dilarang keras memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini
tanpa seizin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanir Rohim

Dengan terbentuknya struktur Ikatan Alumni Keperawatan FKUB, maka optimalisasi peran alumni terhadap institusi dan profesi menjadi prioritas. Kegiatan konferensi keperawatan nasional merupakan wadah bagi para alumni yang telah menunjukkan kinerja nyata bagi masyarakat dan profesi, untuk berkontribusi secara nyata bagi pengembangan keilmuan serta profesionalisme perawat di tanah air. Mengusung tema “Integrasi Pendidikan, Penelitian, dan Pelayanan Keperawatan dalam Peningkatkan Profesionalisme” kegiatan ini melibatkan para pakar keperawatan dari berbagai bidang keilmuan, mencakup perawat klinis, perawat pendidik, dan organisasi profesi. Kegiatan ini tentu diharapkan dapat menjadi tonggak awal sinergisitas alumni keperawatan FKUB dalam membangun negeri.

Salam hormat,
Ketua Panitia
Ns. Ahmad Hasyim W, M.Kep, MNg



SAMBUTAN KETUA JURUSAN KEPERAWATAN FK UB

Dengan dimulainya era MEA menandakan bahwa tantangan bagi profesi kesehatan di Indonesia terus meningkat hingga kancah internasional, tak terkecuali profesi keperawatan. Profesi perawat di Indonesia dituntut untuk mampu memberikan pelayanan keperawatan terbaik, dengan berdasar pada kiat dan ilmu keperawatan yang terejawantahkan dalam bentuk pelayanan prima kepada masyarakat. Dengan semakin terbukanya system perekonomian global, maka peningkatan kualitas dan kompetensi perawat adalah hal yang mutlak diperlukan agar tidak semakin tertinggal di era global

Jurusan keperawatan FK UB memiliki komitmen yang tinggi dalam mencetak tenaga tenaga professional keperawatan dengan kompetensi yang baik serta mampu bersaing di era global. Pembentukan clinical competence yang baik disertai dengan soft skill mumpuni adalah karakter dari lulusan Jurusan keperawatan FK UB. Rekam jejak yang baik dari para laumni pun telah menjadi komitmen sebagai penyedia jasa pendidikan.

Konferensi nasional keperawatan merupakan salah satu kegiatan besar Jurusan keperawatan FK UB yang dilaksanakan setiap tahun oleh ikatan alumni keperawatan FKUB dalam rangkaian kegiatan temu alumni. Kami berharap kegiatan ini akna memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi para peserta, serta profesi keperawatan dalam membangun nusa dan bangsa.

Salam hormat,
Ketua Jurusan Keperawatan
Dr.Ahsan, S.Kp, M.Kes



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
SAMBUTAN KETUA JURUSAN KEPERAWATAN FK UB.....	vii
DAFTAR ISI	ix
Materi Conference 1	1
Materi Conference 2	5
Materi Conference 3	9
Materi Conference 4	11
Materi Conference 5	13
Materi Conference 6	15
Materi Conference 7	17
Materi Conference 8	23
Materi Conference 9	25

**"Materi tersedia online di link:
[http://psik.fk.ub.ac.id/konferensi-keperawatan-nasional-
ikatan-alumni-jurusan-keperawatan-fkub-2016/](http://psik.fk.ub.ac.id/konferensi-keperawatan-nasional-ikatan-alumni-jurusan-keperawatan-fkub-2016/)"**

PIJAT PUNGGUNG SEBAGAI PERAWATAN DAYA INGAT (ORIENTASI) LANZIA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PANTI SOSIAL LANJUT USIA KABUPATEN JEMBER

Kushariyadi

Departemen Komunitas, Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Jember Jl. Kalimantan No. 37 Jember
68121

e-mail: kushariyadi@gmail.com atau kushariyadi@unej.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan di panti lansia Jember terdapat penurunan daya ingat pada lansia seperti kesulitan mengingat tahun, musim, tanggal, hari, dan bulan saat ini. Lansia kesulitan mengingat alamat tempat tinggal seperti negara, wilayah, kota, dan desa. Lansia menyatakan permasalahan mengenai penurunan daya ingat yang dialami dan dirasakan sudah sejak lama. Sampai saat ini perawatan terhadap penurunan daya ingat pada lansia di panti lansia Jember menggunakan pijat punggung masih belum pernah diberikan. Tujuan penelitian membandingkan kelompok perlakuan sebelum dengan setelah diberi intervensi pijat punggung. Jenis penelitian eksperimen semu dengan rancangan *one group pre-post test treatment*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* pada lansia di panti lansia Jember sebanyak 12 responden. Pengumpulan data menggunakan instrumen fungsi kognitif dan uji analisis menggunakan *Wilcoxon sign rank test*. Hasil didapatkan nilai daya ingat (orientasi) = 0,004. Bahwa ada perbedaan daya ingat (orientasi) lansia yang bermakna antara sebelum dan setelah pemberian pijat punggung. Rekomendasi bahwa perawat dan *care giver* keluarga secara bersama-sama memberikan terapi alternatif menggunakan teknologi untuk perawatan pasien secara individual dan holistik agar daya ingat lansia terawat dengan baik dan menjadi tetap produktif.

Kata kunci: daya ingat (orientasi), lansia, pijat punggung

ABSTRACT

Problems in the long-term care of Jember impairment of memory in the elderly such as difficulty remembering the year, season, date, day, and month present. The elderly difficulty remembering home address such as country, zone, city, and village. Elderly expressed concerns about memory loss experienced and perceived long ago. Until now, treatment of memory loss in the elderly in PSLU UPT Jember using back massage still not been granted. The aimed to compare the treatment groups prior to the intervention by the back massage with after a given intervention. Type of quasi-experimental research with one group pre-post test design treatment. Sampling techniques using simple random sampling as many as 12 respondents. The results of values obtained memory (orientation) = 0.004. We conclude there is difference in memory (orientation) of elderly significantly between before and after intervention of back massage. Recommendation for nurses and family caregiver together provide an alternative therapeutic uses of technology for patient care individually and holistically so that elderly memory care better and to remain productive.

Keywords: back massage, elderly, memory (orientation)

PENDAHULUAN

Permasalahan di panti lansia Kabupaten Jember terdapat penurunan daya ingat (orientasi) pada lansia seperti kesulitan dalam mengingat tahun, musim, tanggal, hari, dan bulan saat ini. Lansia kesulitan mengingat alamat tempat tinggal seperti negara, wilayah, kota, dan desa. Terdapat lansia yang mengalami kesulitan dalam mengingat waktu atau jam ketika ditanya tentang jam berapa saat ini. Lansia juga kesulitan dalam mengingat hari apa sekarang ini, lansia sulit mengingat alamat rumahnya sendiri. Lansia menyatakan permasalahan mengenai penurunan daya ingat yang dialami dan dirasakan sudah sejak lama. Sampai saat ini perawatan terhadap penurunan daya ingat pada lansia di panti lansia Jember menggunakan pijat punggung masih belum pernah diberikan.

Insiden lansia di Amerika yang mengalami penurunan fungsi kognitif (daya ingat) berjumlah 47 lansia berusia 50-67 tahun (Lesch, 2003). Di Italia yang mengalami penurunan daya ingat terdapat 20 lansia berusia 60-70 tahun (Cavallini et al, 2003). Di Netherlands yang mengalami

penurunan daya ingat berjumlah 93 lansia berusia 65 tahun (Ekkers et al, 2011). Di Norwaygia yang mengalami penurunan daya ingat terdapat 27% dengan diagnosis gangguan daya ingat subyektif dan sebanyak 19 lansia berusia rerata 60,9 tahun (Braekhus et al, 2011). Di Hongkong yang mengalami penurunan daya ingat berjumlah 20 lansia berusia 80 tahun (Lim, et al, 2012). Penelitian pada anak sekolah dasar di Surabaya terdapat peningkatan daya ingat yang signifikan (Erviyanti, 2007). Di Panti Werdha Mojopahit Mojokerto yang mengalami penurunan daya ingat sejumlah 30 sampel berusia 58-91 tahun (Kushariyadi, 2013).

Penyebab penurunan daya ingat lansia secara fisiologis karena proses penuaan dan perubahan degeneratif progresif dan bersifat ireversibel (Gething et al, 2004; Lovell, 2006). Hal ini dipengaruhi oleh lingkungan, pengalaman hidup dan faktor sosioemosional seperti perilaku, harapan, dan motivasi. Motivasi dapat memengaruhi proses kognitif (daya ingat) (Carstensen et al, 2006; Ormrod, 2009). Kemampuan kognitif dipengaruhi oleh kesehatan, emosi, kognitif, kepribadian, dan karakteristik psikologi (Hofer et al, 2006; Kramer et al, 2006). Akibat penurunan fungsi kognitif (daya ingat) lansia jika tidak dilakukan tindakan akan terjadi penurunan daya ingat (Abraham et al, 1997; Miller, 2009). Hal ini sesuai teori kemunduran bahwa dengan bertambahnya usia, daya ingat akan mengalami penurunan. Perubahan neuron dan sinaps otak sebagai pembentukan daya ingat mengalami penurunan seiring bertambahnya usia (Solso et al, 2008; Wade et al, 2008). Akibat lain yaitu informasi yang tidak cepat dipindahkan ke daya ingat jangka pendek akan menghilang (Hartley, 2006; Solso et al, 2008; Wade et al, 2008). Dampak lain terjadi penurunan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dan stres lingkungan sehingga menyebabkan gangguan psikososial, mencetuskan atau memperburuk kemunduran fisik, terjadi penurunan kualitas hidup dan menghambat pemenuhan tugas perkembangan lansia (Stanley & Beare, 2007).

Salah satu upaya yang dilakukan yaitu memberikan intervensi keperawatan pijat punggung untuk merawat daya ingat lansia di panti lansia Kabupaten Jember. Pijat punggung merupakan tindakan manipulasi yang sistematis pada jaringan lunak tubuh dengan sentuhan dan tekanan berirama untuk memberi efek kesehatan (Sritoomma et al, 2013).

METODE

Jenis penelitian adalah eksperimen semu dengan rancangan *one group pre-post test treatment design* bertujuan membandingkan kelompok perlakuan sebelum dengan setelah pemberian intervensi pijat punggung. Besar sampel 12 responden dengan kriteria: 1) usia 60-90 tahun; 2) dapat dilakukan pengukuran status fungsi kognitif (daya ingat); 3) memiliki tingkat status fungsi kognitif (daya ingat) ringan sampai sedang; 4) bisa berkomunikasi dengan lancar; 5) bersedia menjadi responden; 5) jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Teknik *sampling* menggunakan *simple random sampling*. Instrumen pada variabel fungsi kognitif (daya ingat) mengenai orientasi meliputi: tahun, musim, tanggal, hari, bulan, negara, wilayah, kota, dan rumah.. Sedangkan instrumen pada variabel pijat punggung dilakukan sekitar 10 menit setiap hari selama 7 hari.

Prosedur pengambilan data: 1) perijinan ke UPT PSLU Jember; 2) penjelasan pada responden tentang maksud dan tujuan kegiatan; 3) melakukan *informed consent* pada lansia; 4) studi pendahuluan pengambilan data awal; 5) uji validitas instrumen dengan korelasi Pearson dan uji reliabilitas dengan *cronbach's alpha*; 6) penentuan besar sampel menjadi 1 kelompok (perlakuan); 7) *pre-test* hari ke-1 menggunakan instrumen peningkatan fungsi kognitif (daya ingat); 8) intervensi keperawatan pijat punggung setiap hari selama 7 hari sekitar 10 menit; 9) *post-test* pada hari terakhir menggunakan instrumen peningkatan fungsi kognitif (daya ingat); 10) nilai *pre-test*

dan *post-test* dicatat dan disimpan peneliti untuk diolah dan dianalisis. Uji analisis statistik menggunakan *Wilcoxon sign rank test* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Riwayat Pendidikan, Riwayat Pekerjaan, Status Pernikahan, Riwayat Masuk Panti, Dan Usia

Karakteristik Responden	Perlakuan	
	f	%
Jenis kelamin:		
Laki-laki	5	41,7
Perempuan	7	58,3
Riwayat pendidikan:		
SD	2	16,7
SMP	4	33,3
SMA	6	50,0
PT	0	0
Riwayat pekerjaan:		
Tidak bekerja	1	8,3
Petani	6	50,0
Wiraswasta	3	25,0
Lain-lain	2	16,7
Status pernikahan:		
Menikah	1	8,3
Janda/duda	11	91,7
Lama tinggal di panti:		
0-5 tahun	9	75,0
6-10 tahun	2	16,7,0
>10 tahun	1	8,3
Usia:		
Elderly (60-74 th)	9	74,8
Old (75-90 th)	3	25,0

Tabel 1 bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 orang (58,3%). Riwayat pendidikan sebagian besar adalah SMA sebanyak 6 orang (50%). Riwayat pekerjaan sebagian besar sebagai petani sebanyak 6 orang (50%). Status pernikahan sebagian besar adalah janda/duda sebanyak 11 orang (91,7%). Lama tinggal di panti sebagian besar 0-5 tahun (75,0%). Usia responden sebagian besar berkategori *elderly* (60-74 tahun) sebanyak 9 orang (74,8%).

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil uji normalitas daya ingat (orientasi) sebelum perlakuan

Daya Ingat (orientasi)	Pre-test					
	Mean	Median	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Kolmogorov-Smirnov
Orientasi	8,83	9,00	0,72	8,00	10,00	0,026

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil perhitungan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada daya ingat (orientasi) lansia sebelum perlakuan pada orientasi yaitu $p = 0,026$.

Karena nilai $p < 0,05$ maka disimpulkan data skor daya ingat (orientasi) lansia sebelum perlakuan mempunyai sebaran tidak normal.

Nilai Daya Ingat (Orientasi)

Tabel 3. Nilai pre-test dan post-test daya ingat (orientasi)

Daya Ingat (Orientasi)			n	Median (Min-Max)	Rerata +-SD	p
Sebelum	diberi	pijat	12	8,00 (8,00-10,00)	8,83+-0,72	0,004
Setelah	diberi	pijat	12	10,00 (10,00-10,00)	10,00+-0,00	

Tabel 3 menunjukkan bahwa rerata sebelum perlakuan yaitu 8,83 dan setelah perlakuan yaitu 10,00 menunjukkan daya ingat (orientasi) yang dihasilkan adalah meningkat.

Hasil analisis menggunakan *Wilcoxon sign rank test* didapatkan nilai signifikan $p = 0,004$ karena nilai $p < 0,05$ maka disimpulkan ada perbedaan daya ingat (orientasi) lansia yang bermakna antara sebelum dan setelah pemberian pijat punggung.

PEMBAHASAN

Nilai Daya Ingat (Orientasi)

Tabel 3 menunjukkan terdapat perbedaan signifikan ($p = 0,004$) daya ingat (orientasi) lansia yang bermakna antara sebelum dan setelah pemberian pijat punggung. Perbedaan tampak pada hasil nilai rerata daya ingat (orientasi) lansia sebelum diberikan perlakuan sebesar 8,83. Namun setelah diberikan perlakuan nilai rerata daya ingat (orientasi) lansia meningkat menjadi 10,00. Terdapat peningkatan selisih nilai rerata antara *pre-test* dan *post-test* sebesar 1,17. Berarti pemberian pijat punggung berpengaruh terhadap daya ingat (orientasi) lansia.

Penelitian Mok & Woo (2004) dengan menggunakan intervensi *slow-stroke back massage* menunjukkan bahwa secara signifikan selain mengurangi tingkat persepsi nyeri dan kecemasan pasien, secara fisiologis (sistolik dan tekanan darah diastolik dan denyut jantung) berubah positif dan menunjukkan relaksasi. Namun juga efek jangka panjang *slow-stroke back massage* dapat mempertahankan kondisi psiko-fisiologis tiga hari setelah dilakukan *slow-stroke back massage* terutama memelihara fungsi persepsi atau kognitif pasien. Penelitian yang sama dilakukan oleh Holland & Pokorny (2001) menunjukkan terdapat penurunan yang signifikan pada tekanan darah sistolik dan diastolik setelah pemberian *slow-stroke back massage* pada 3 hari berikutnya. Terdapat penurunan signifikan secara statistik pada denyut jantung rata-rata dan pernapasan pada hari pertama dan ketiga. Skor fungsi persepsi atau kognitif menunjukkan respons positif setelah pemberian *slow-stroke back massage*. Pasien merasa nyaman, menyenangkan, dan hangat. Intervensi *slow-stroke back massage* membuat pasien merasa diperhatikan, bahagia, relaks secara fisik, kurang cemas, tenang, dan merasa dekat dengan perawat.

Pendapat peneliti bahwa pemberian pijat punggung secara teratur dapat menurunkan kecemasan yang berdampak positif terhadap respons fisiologis terutama menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik, denyut nadi, frekuensi pernapasan sehingga secara psikologis membuat pasien merasa relaks, nyaman, menyenangkan, bahagia, dan tenang. Kondisi yang demikian dalam jangka panjang dapat merubah kondisi psikologis pasien menjadi positif sehingga berdampak pada terpeliharanya fungsi kognitif atau persepsi pasien terutama fungsi orientasi. Pasien dapat memfokuskan kemampuannya dalam melatih menentukan waktu (jam, hari, tanggal,

bulan, tahun) dan menentukan tempat (alamat, desa atau kelurahan, kecamatan, kabupaten atau kota, propinsi).

Penelitian Calero et al (2007) menunjukkan bahwa melatih untuk berfokus pada kemampuan strategi dalam memori verbal seperti orientasi sangat efektif terhadap lansia. Penelitian Cavallini et al (2003) menyebutkan lansia menunjukkan kemampuan strategi dalam meningkatkan memori verbal seperti orientasi terkait tempat, waktu, dan orang. Lansia memungkinkan untuk menempatkan kemampuannya ke dalam aktivitas kegiatan hidup harian.

Orientasi termasuk dalam memori jangka pendek atau primer. Memori jangka pendek mencakup memori verbal dengan menilai memori baru tentang orientasi dan menilai kemampuan strategi individu mempelajari hal baru. Orientasi lansia terhadap orang, waktu dan tempat merupakan informasi sangat penting. Proses pertukaran informasi mengenai orang, waktu dan tempat dalam aktivitas kegiatan hidup harian secara verbal terlihat melalui penggunaan kata yang digunakan individu untuk berbicara (Lumbantobing, 2012; Videbeck, 2008).

Data dalam ingatan primer tidak lagi berupa kesan sensorik harfiah, bentuk akustik, visual, fitur sensorik, tetapi berubah bentuk menjadi penyandian yang diidentifikasi dan dinamai seperti bentuk kata, lalu dimasukkan ke ingatan sekunder. Jika data tersebut tidak dimasukkan maka akan menghilang (Solso et al., 2008; Wade et al., 2008).

Hal ini sesuai ingatan primer atau ingatan kerja merupakan ingatan baru atau komponen ingatan berfokus pada daya individu mengingat, menyimpan, secara aktif memikirkan, mengelola sejumlah informasi atau materi atau peristiwa harian yang baru terjadi dan terbatas serta mengambil materi setelah beberapa menit sampai hari (Bahrudin, 2011; Lumbantobing, 2012; Ormrod, 2009).

KESIMPULAN

Pemberian intervensi keperawatan pijat punggung dapat memelihara daya ingat (orientasi) lansia di UPT PSLU Kabupaten Jember.

SARAN

Dari perspektif keperawatan, praktik keperawatan memberikan tantangan dan kesempatan bagi perawat dan *care giver* keluarga secara bersama-sama memberikan terapi alternatif dengan menggunakan teknologi untuk memberikan perawatan pasien secara lebih individual dan holistik.

Lansia di UPT PSLU Kabupaten jember secara teratur, efektif, kreatif, dan terus-menerus melatih kemampuan registrasi atau mengulang informasi yang didapat, agar lansia menjadi tetap produktif. Hal ini sesuai tujuan komunikasi terapeutik antara lain memotivasi dan mengembangkan pribadi pasien ke arah konstruktif dan adaptif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abraham, C., & Shanley, E. (1997). Psikologi sosial untuk perawat. Jakarta: EGC.
2. Bahrudin, M. (2011). Pemeriksaan klinis di bidang penyakit syaraf. Malang: UMM Pres.
3. Braekhus, A., Ulstein, I., Wyller, T.B., Engedal, K., (2011). The Memory Clinic-outpatient assessment when dementia is suspected. Tidsskr. Nor. laegeforen. 131, 2254-2257. www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22085955. Diakses 7 Juli 2016.
4. Cartensen, L.L., Mikels, J.A., & Mather, M. (2006). Aging and the Intersection of Cognition, Motivation, and Emotion. In J.E. Birren & K.W. Schaie (Eds.), Handbook of the Psychology of Aging (6th ed., pp. 343-362). San Diego: Academic Press. psychology.stanford.edu/~lifespans/publications.htm. Diakses 2 Juli 2016.

5. Calero, M.D., & Navarro, E. (2007). Cognitive plasticity as a modulating variable on the effects of memory training in elderly persons. *Archives of Clinical Neuropsychology* 22 (2007) 63–72. <http://www.sciencedirect.com>. Diakses 8 Agustus 2016.
6. Cavallini, E., Pagnin, A., Vecchi, T. (2003). Aging and Everyday Memory: the Beneficial Effect of Memory Training. *Arch. Gerontol. Geriatr.* 37 (2003) 241-257. <www.elsevier.com/locate/archger>. <http://www.sciencedirect.com>. Diakses 4 Juli 2016.
7. Ekkers, W., Korrelboom, K., Huijbrechts, I., Smits, N., Cuijpers, P., Gaag, M.V.D. (2011). Competitive Memory Training for treating depression and rumination in depressed older adults: A randomized controlled trial. *Behavior Research and Therapy* 49 (2011) 588-596. Elsevier. <http://www.sciencedirect.com>. Diakses 4 Juli 2016.
8. Erviyanti, A.D. (2007). Peningkatan daya ingat dengan metode belajar hafalan system asosiasi: Penelitian true eksperimen dalam bidang kesehatan mental sekolah di SDN Keputran 3 Surabaya. Tesis. Universitas Airlangga. Surabaya. <<http://ADLN.com/>>. library@lib.unair.ac.id. Diakses 2 Juli 2016.
9. Gething, L., Fethney, J., McKee, K., Persson, L.O., Goff, M., Church-ward, M. (2004). Validation of the reactions to ageing questionnaire: assessing similarities across several countries. *Journal of gerontological nursing.* 30(9), 47-54. www.conceptwiki.org/.../Concept:f2db3afe-7ebb-11df-9387-001517. Diakses 4 Juli 2016.
10. Hartley, A. (2006). Changing Role of the Speed of Processing Construct in the Cognitive Psychology of Human Aging. In J.E. Birren & K.W. Schaie (Eds.), *Handbook of the Psychology of Aging* (6th ed., pp. 183-207). San Diego: Academic Press. https://tspace.library.utoronto.ca/.../Burton_Christine_M_201111_Ph. Diakses 7 Juli 2016.
11. Hofer, S.M., & Sliwinski, M.J. (2006). Design and Analysis of Longitudinal Studies on Aging. In J.E. Birren & K.W. Schaie (Eds.), *Handbook of the Psychology of Aging* (6th ed., pp. 17-37). San Diego: Academic Press. psycnet.apa.org/journals/pag/26/4/778/. Diakses 2 Juli 2016.
12. Holland, B., & Pokorny, M.E. (2001). Slow-stroke back massage: its effect on patients in a rehabilitation setting. *Rehabil Nurs.* 2001 Sep-Oct, 26(5): 182-6. PubMed. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12035687>. Diakses 8 Agustus 2016.
13. Kramer, A.F., Fabiani, M., & Colcombe, S.J. (2006). Contributions of Cognitive Neuroscience to the Understanding of Behavior and Aging. In J.E. Birren & K.W. Schaie (Eds.), *Handbook of the Psychology of Aging* (6th ed., pp. 17-37). San Diego: Academic Press. Diakses 7 Juli 2016
14. Kushariyadi. (2013). Intervensi (stimulasi memory) meningkatkan fungsi kognitif lansia. *Jurnal Ners (Ners J.)* Vol. 8, No.2, Oktober. Program Studi Ilmu Keperawatan FKp Unair bekerja sama dengan PPNI Propinsi Jawa Timur.
15. Lim, M.H.X., Liu, K.P.Y., Cheung, G.S.F., Kuo, M.C.C., Li, K.R., & Tong, C.Y. (2012). Effectiveness of a Multifaceted Cognitive Training Programme for People with Mild Cognitive Impairment: A One-Group Pre- and Posttest Design. *Hong Kong Journal of Occupational Therapy* (2012) 22, 3-8. <http://www.sciencedirect.com>. Diakses 2 Juli 2016.
16. Lesch, M.F. (2003). Comprehension and memory for warning symbols: Age-related differences and impact of training. *Journal of Safety Research* 34 (2003) 495 – 505. <http://www.sciencedirect.com>. Diakses 7 Juli 2016.
17. Lovell, M. (2006). Caring for the elderly: changing perceptions and attitudes. *Journal of vascular nursing.* 24(1), 22-26. www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1062030305001688. Diakses 4 Juli 2016.
18. Lumbantobing, S.M. (2012). *Neurologi klinik pemeriksaan fisik dan mental*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

19. Miller, C.A. (2009). *Nursing for wellness in older adults*. 5th Edition ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
20. Mok, E., & Woo, C.P. (2004). The effects of slow-stroke back massage on anxiety and shoulder pain in elderly stroke patients. *Complement Ther Nurs Midwifery*. 2004 Nov, 10(4): 209-16. PubMed. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15519938>. Diakses 8 Agustus 2016.
21. Ormrod, J.E. (2009). *Psikologi pendidikan. Membantu siswa tumbuh dan berkembang*. Ed. 6. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
22. Solso, R.L., Maclin, O.H., & Maclin, M.K. (2008). *Psikologi kognitif*. Ed. 8. Jakarta: Penerbit Erlangga.
23. Sritomma, N., Moyle, W., Cooke, M., & O'Dwyer, S. (2013). The Effectiveness of Swedish Massage With Aromatic Ginger Oil In Treating Chronic Low Back Pain In Older Adults: A Randomized Controlled Trial. *Journal Complementary Therapies In Medicine*. Vol.22: 26-33.
24. Stanley, M., & Beare, P.G. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Edisi 2. Jakarta: EGC
25. Videbeck, S.L. 2011. *Psychiatric-mental health nursing*. 5th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
26. Wade, C., & Travis, C. (2008). *Psikologi*. Jilid 2. Ed. 9. Jakarta: Penerbit Erlangga.

